

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang di dunia, yang selalu berusaha memperbaiki kualitas pendidikannya. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa setiap warga Negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Pasal 34 ayat 2 menyebutkan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang dasar tanpa memungut biaya, sedangkan dalam ayat 3 menyebutkan bahwa wajib belajar merupakan tanggung jawab Negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat.

Pendidikan formal merupakan jenjang pendidikan yang dibuat oleh pemerintah, melalui tingkat pendidikan Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), sampai jenjang pendidikan tinggi (program S1, S2 dan S3). Menurut analisis Depdiknas 2005, mutu pendidikan di Indonesia, komponen masukan pendidikan yang secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan meliputi :

1. Ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memadai baik secara kuantitas dan kualitas, maupun kesejahteraannya.
2. Prasarana dan sarana belajar yang belum tersedia dan belum didayagunakan secara optimal
3. Pendanaan pendidikan yang belum memadai untuk menunjang mutu pelajaran.
4. Proses pembelajaran yang belum efisien dan efektif.

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dimulai sejak bulan juli 2005 telah berperan secara signifikan dalam percepatan pencapaian program wajib belajar 9 tahun. Oleh karena itu, mulai tahun 2009 pemerintah telah melakukan perubahan tujuan, pendekatan dan orientasi Program Bantuan Sekolah (BOS) dari perluasan akses menuju peningkatan kualitas. Mulai 2011 dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) mengalami perubahan mekanisme penyaluran dana yang semula dari skema APBN menjadi dana perimbangan yang dilakukan melalui mekanisme transfer ke daerah dalam bentuk dana penyesuaian untuk Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang nomor 10 tahun 2017 tentang APBN 2016. Sekolah sebagai media atau tempat belajar, perlu membenah kelengkapan fasilitas dalam rangka kelancaran proses belajar mengajar. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang di salurkan oleh pemerintah pusat kepada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah pertama, diharapkan mampu menjadi solusi atas keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh sekolah.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sangat membantu melengkapi sarana dan prasarana di sekolah. Sarana pendidikan adalah perlengkapan yang digunakan dalam proses pendidikan misalnya meja, kursi, dan media pembelajaran. Di sisi lain, prasarana pendidikan adalah fasilitas yang dapat menunjang jalannya suatu proses pendidikan, seperti lapangan sekolah, taman, perpustakaan, dan laboratorium. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap dapat membantu siswa untuk fokus dalam belajar, dapat meningkatkan pengalaman belajar, dapat meningkatkan efisiensi waktu dan ruang, dapat mendukung siswa untuk mengasah potensi yang dimilikinya dan dapat membuat lingkungan belajar menjadi lebih nyaman, sehingga kualitas pendidikan semakin meningkat.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 8 Januari 2024 di SD Gmit Oesapa merupakan salah satu sekolah dasar yang ada di Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah tersebut sudah berjalan dengan semestinya, meskipun dalam pengadaan dana BOS masih mengalami kendala, karena terkadang pencairan Dana BOS tidak sesuai waktu dan juga Dana BOS tidak sepenuhnya digunakan untuk pengadaan Sarana dan Prasarana.

1.1

Tabel sarana dan prasarana di SD Gmit Oesapa

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Spesifikasi	Jumlah
1	Ruang Kelas	Kurang Baik	6
2	Perpustakaan	Tidak Dipakai	1
3	Kantor Guru	Kurang Baik	1
4	Kantor Kepala Sekolah	Kurang Baik	1
5	WC	Kurang Baik	3
6	Kursi Siswa/Siswi	Rusak	27
7	Meja Siswa/Siswi	Rusak	13
8	Tempat sampah	Kurang Baik	4
9	Rak Buku	Rusak	6
10	Papan Tulis	Kurang Baik	5

(Sumber : SD Gmit Oesapa, 2024)

Berdasarkan data sarana dan prasarana di atas, menunjukkan bahwa sarana dan prasarana kurang baik dan yang belum dimanfaatkan dengan baik sesuai perencanaan,

penggunaan dan pelaksanaan salah satu diantara perpustakaan yang belum dimanfaatkan dengan semestinya.

Berdasarkan beberapa ulasan yang telah di uraikan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Peningkatan Mutu Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Di SD Gmit Oesapa”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan setelah melakukan observasi pada Sekolah Dasar (SD) Gmit Oesapa, maka peneliti mengambil rumusan masalah yakni : Bagaimana pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap peningkatan mutu sarana dan prasarana pembelajaran di SD Gmit Oesapa

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang hendak di capai dalam penyusunan proposal ini yakni : untuk mengetahui pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap peningkatan mutu sarana dan prasarana pembelajaran di SD Gmit Oesapa.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah ilmu pengetahuan, pemahaman dan wawasan yang lebih luas dalam bidang pemasaran khususnya tentang fungsi dari Dana Bantuan

Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan kualitas kelengkapan fasilitas Sekolah.

- b. Sebagai bahan referensi atau kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya sehingga dapat mampu memperbaiki dan menyempurnakan kelemahan dalam penelitian ini.
- c. Sebagai salah satu syarat kelulusan guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan informasi bagi guru, siswa dan kepala sekolah mengenai manfaat Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam menunjang pembelajaran dan meningkatkan kualitas fasilitas sekolah.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pemerintah mengenai kualitas kelengkapan fasilitas sekolah di SD Gmit Oesapa.